**PENGEMBANGAN DESAIN POJOK BACA DI KELAS V**

**SDN 060925 MEDAN AMPLAS**

**ABSTRAK**

**NURLATIFAH**

**NPM. 181434232**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain pojok baca di kelas V SD Negeri 060925 Medan Amplas. Masalah dalam penelitian ini antara lain adalah kurangnya minat baca siswa kelas V di SDN 060925, banyak siswa yang tidak suka membaca, padahal di kelas tingkat tinggi seperti itu menuntut siswa harus lebih banyak membaca karena siswa pada umumnya sudah harus memahami soal cerita. Kurangnya alternatif dan media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Banyak guru hanya menyuruh anak membaca saja tanpa memberi arahan untuk membuat mereka termotivasi dalam membaca. Pembelajaran selama ini masih berpusat pada guru sehingga banyak siswa yang bosan dalam belajar. Siswa lebih senang bermain daripada membaca buku, sehingga pemahaman siswa terhadap pembeajaran juga tergolong rendah. Model penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pojok baca untuk siswa kelas V SD dilakukan dengan mengadopsi prosedur pengembangan *ADDIE* yang terdiri atas tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Prosedur pengembangan ini disesuaikan dengan pedoman pengembangan bahan ajar sehingga pada setiap tahapan terdiri atas beberapa proses. Proses pada tahap analisis meliputi: a) analisis kebutuhan siswa dan b) analisis kurikulum. Proses pada tahap desain meliputi: a) penyusunan peta kebutuhan pojok baca; b) penetapan struktur desain pojok baca; c) pembuatan instrumen penelitian; dan d) validasi instrumen penelitian. Kualitas pojok yang dikembangkan berdasarkan perencanaan pembuatan pojok baca, keindahan, kesesuaian, dan pelaksanaan pojok baca menunjukkan kriteria baik

***Kata Kunci: Pojok Baca, Kelas V***

****